

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA SATU BABAK MENGGUNAKAN MODEL *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUAN ALAT PERAGA GAMBAR BERSERI

Suhartini

Suhartiniagus072@gmail.com
SMPN1 Tanjungsari Lampung Selatan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama satu babak menggunakan model pembelajaran *Think Pare Share*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada siswa kelas VIIIA SMPN1 Tanjungsari pada materi menulis naskah drama satu babak menggunakan alat peraga gambar berseri. Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam proses pengkajian berdaur pada setiap siklusnya yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi Berdasarkan analisis data diperoleh hasil ulangan harian meningkat. Peningkatan hasil tersebut sangat signifikan, 28 siswa memperoleh nilai di atas KKM dan rerata kelas menjadi 80,55 dan persentase ketuntasan sebesar 96,5%. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan keterampilan dalam menulis naskah drama satu babak. Hal ini ditunjukkan pada hasil tes, yakni 28 orang (100%) memperoleh nilai di atas KKM, dengan nilai rata-rata 83,4. Simpulan penelitian adalah model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan alat peraga gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama satu babak. Berdasarkan simpulan penelitian, maka dalam pembelajaran menulis naskah drama satu babak sebaiknya dapat menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan alat peraga gambar berseri.

Kata kunci: *Think Pair Share*, alat peraga, gambar berseri, naskah drama satu babak

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan pembelajaran menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide adalah: 1. siswa mampu menulis sinopsis drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide berdasarkan gambar berseri. 2. Siswa mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide berdasarkan sinopsis. Masalah yang dihadapi di kelas VIIIA selama pembelajaran materi menulis naskah drama satu babak adalah masih rendahnya hasil tes siswa dalam menuliskan naskah

drama. Rendahnya hasil tes tersebut ditunjukkan pada hasil tes, yakni 16 siswa (55,2%) dari jumlah keseluruhan 29 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (75), sedangkan 13 siswa (44,8%) sudah memenuhi KKM. Metode yang pernah diterapkan di kelas VIIIA pada pembelajaran materi menulis naskah drama satu babak adalah diskusi kelompok yang diawali dengan penjelasan guru secara klasikal tentang indikator penilaian suatu naskah drama.

Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heri Indarto di kelas IV SD

Negeri 02 Merembu Kecamatan Labuapi dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS” diperoleh hasil belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 88%, rerata skor hasil belajar siswa mencapai 80,4. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* juga mengalami peningkatan menjadi 94,74% sehingga pemberian tindakan dicukupkan sampai siklus 3. Keberhasilan penggunaan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS tersebut, maka penulis tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran materi menulis naskah drama satu babak.

Nilai dan Manfaat Alat Peraga

Nana Sudjana (2002: 100) menyatakan ada beberapa nilai dan manfaat penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar, antara lain: 1) dengan peragaan dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya verbalisme, 2) dengan peragaan dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar, 3) dengan peragaan dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap, 4) memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa, 5) menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan, 6) membantu tumbuhnya pemikiran dan membantu berkembangnya kemampuan berbahasa, 7) memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.

Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model ini mengedepankan siswa untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Frank Lyman sebagaimana dikutip oleh Arends (1997), *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membentuk variasi suasana diskusi kelas. Beberapa keunggulan model ini adalah *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan siswa karena siswa mengingat dan menyampaiannya kepada siswa lain yang masih dalam kelompoknya. Siswa saling menyampaikan idenya dalam menyelesaikan permasalahan bersama dengan teman kelompoknya. Ada tiga tahapan dalam model pembelajaran *Think Pair Share*, yaitu *thinking*, *pairing*, dan *sharing*. Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Think Pair Share* adalah:

1. *Thinking*/berpikir

Pada tahap ini guru memberikan gambar berseri kepada siswa. Guru memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk menuliskan naskah drama berdasarkan gambar berseri. Guru memberikan waktu 10 menit untuk menulis naskah drama satu babak.

2. *Pairing*/berpasangan

Guru memberikan perintah kepada siswa untuk membentuk kelompok dengan cara berpasangan dengan temannya. Siswa menukarkan naskah drama untuk memberi masukan dengan teman pasangannya. Dalam diskusi tersebut terjadi penyempurnaan naskah drama satu babak berdasarkan masukan dari pasangannya. Waktu dalam tahap ini kira-kira 5-7 menit.

3. *Sharing/berbagi*

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk membacakan naskah drama satu babak yang terbaik dari kelompoknya kepada teman-temannya di depan kelas. Guru memanggil siswa yang lain untuk menentukan naskah terbaik dalam kelasnya. Naskah terbaik di kelas diperagakan di depan kelas.

Penggunaan alat peraga **gambar berseri** pada materi menulis naskah drama satu babak untuk memudahkan siswa menentukan tokoh, latar, alur cerita sehingga naskah drama yang ditulis sesuai dengan keaslian ide. Dengan gambar berseri cerita dapat disusun secara runtut, kemudian dibuat naskah drama satu babak.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka ditentukan tujuan penelitian ini adalah penggunaan model *Think Pair Share* berbantuan alat peraga gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama satu babak sesuai dengan keaslian ide. Adapun indikator penilaian naskah drama satu babak ada lima unsur, yaitu: tema, penokohan, alur, *setting*/latar, dan bahasa yang digunakan. Tujuan pembelajaran tercapai jika siswa dapat menulis naskah drama satu babak yang memenuhi kelima indikator (tema, penokohan, alur, *setting*/latar, bahasa).

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi dengan dua orang guru Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Laminten sebagai *observer*, dan Ibu Sri Rahayu sebagai pendokumentasi dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMPN1 Tanjungsari yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 13 laki-laki. Materi yang diberikan adalah menulis kreatif naskah drama satu babak

dengan memperhatikan keaslian ide pada semester gasal tahun pelajaran 2015/2016. Penggunaan model *Think Pair Share* dengan bantuan alat peraga gambar berseri diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis naskah drama satu babak. Peningkatan ini ditunjukkan dengan 75% atau lebih siswa mencapai KKM.

Pengambilan data dilakukan dengan observasi untuk mengetahui aktivitas dan proses pembelajaran. Pemberian tes untuk mengetahui hasil belajar. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif untuk mengetahui besarnya peningkatan dari hasil prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Jumlah siswa pada tes prasiklus sebanyak 29 siswa. Pada siklus 1 dan siklus 2 data diperoleh data dari siswa sebanyak 28 siswa karena 1 siswa tidak hadir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah. Langkah ini merupakan upaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran materi menulis naskah drama satu babak dan hasil belajar yang rendah.

Langkah-langkah persiapan yang ditempuh adalah sebagai berikut: (1) menyusun rencana pembelajaran materi menulis naskah drama satu babak, (2) menyiapkan gambar berseri tentang cerita remaja, lembar catatan harian guru dan peserta didik, lembar observasi guru dan dokumentasi foto untuk memperoleh data nontes, (3) menyiapkan perangkat tes tertulis, (4) kolaborasi dengan teman sejawat.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan dengan urutan sebagai berikut: Siswa dibentuk menjadi 7 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Masing-masing siswa dibagikan sinopsis drama satu babak berjudul “Ganteng-ganteng Srigala”, kemudian secara individu siswa diminta menulis naskah drama berdasarkan sinopsis tersebut (*Think*) selama 10 menit. Setelah itu naskah drama yang sudah dibuat ditukarkan dengan pasangannya untuk diperiksa dan diberi masukan (*Pair*) selama 5 menit.

Setelah diberi masukan oleh pasangannya, naskah dikembalikan kepada yang punya untuk diperbaiki berdasarkan masukan dari pasangannya selama 5 menit. Tiap siswa saling menukar naskah drama yang sudah diperbaiki dalam kelompoknya searah jarum jam, dan menentukan naskah terbaik dalam kelompoknya selama 15 menit. Naskah terbaik dari tiap kelompok dipajang untuk menentukan naskah terbaik dalam kelas.

Tiap kelompok mewakili satu siswa untuk berkunjung menilai naskah drama yang sudah dipajang. Naskah yang terbaik dalam kelas diperagakan di depan kelas dan diberi penghargaan (*Share*). Seluruh naskah drama diserahkan kepada guru untuk dinilai berdasarkan pedoman penskoran. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan.

a. Hasil Belajar

Hasil evaluasi menulis naskah drama siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Pencapaian nilai KKM pada Siklus 1

No	Perolehan Nilai	Jumlah siswa
1.	< 75	8 siswa
2.	≥ 75	20 siswa
Persentase ketuntasan		71,4 %

Pada siklus 1 sebanyak 8 siswa mendapat nilai di bawah KKM, dan 20 siswa telah mencapai KKM. Persentase ketuntasan sebesar 71,4%, dengan diperoleh nilai rata-rata 74,7. Sedangkan target yang ingin dicapai adalah siswa yang mencapai KKM ≥ 75%.

3. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dari Tabel 1. terlihat bahwa hasil penelitian pada siklus 1 ini masih di bawah target keberhasilan (75% siswa mencapai KKM). Dari hasil refleksi menunjukkan bahwa belum tercapainya hasil untuk memenuhi target tersebut disebabkan oleh: 1) siswa belum memahami komponen yang menjadi dasar penilaian naskah drama yang dibuat; 2) guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis/mencatat materi yang baru dijelaskan, sehingga siswa tidak mempunyai pedoman dalam menulis naskah drama satu babak; 3) waktu untuk menulis naskah drama belum cukup; 4) siswa belum menulis naskah drama sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD); 5) untuk memperbaiki tulisan naskah drama berdasarkan masukan temannya waktunya kurang mencukupi.

4. Rencana perbaikan

Berdasarkan kekurangan/kelemahan pada siklus 1 tersebut, maka perlu dilakukan tindakan siklus 2 dengan perbaikan-perbaikan: 1) memberikan/menjelaskan komponen-komponen dasar penilaian naskah drama; 2) Guru memberikan kesem-

patan kepada siswa untuk menulis materi yang dijelaskan oleh guru pada hari itu; 3) menambahkan waktu untuk menulis naskah drama; 4) mengingatkan siswa menulis naskah drama sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD); 5) menambahkan waktu kepada siswa untuk memperbaiki tulisan naskah drama berdasarkan masukan temannya.

Siklus 2

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah. Langkah ini merupakan upaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran materi menulis naskah drama satu babak dan hasil belajar yang rendah.

Langkah-langkah persiapan yang ditempuh adalah sebagai berikut: (1) menyusun rencana pembelajaran materi menulis naskah drama satu babak, (2) menyiapkan gambar berseri tentang cerita remaja, lembar catatan harian guru dan peserta didik, lembar observasi guru dan dokumentasi foto untuk memperoleh data nontes, (3) menyiapkan perangkat tes tertulis, (4) kolaborasi dengan teman sejawat.

a. Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran pada siklus 2 dilakukan dengan urutan sebagai berikut: siswa dibentuk menjadi 7 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Masing-masing siswa dibagikan sinopsis drama satu babak berjudul "*Heart*". Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran tersebut, menjelaskan materi-nya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis/mencatat materi yang disampaikan guru.

Kemudian secara individu siswa diminta menulis naskah drama berdasarkan sinopsis tersebut (*Think*) selama 15 menit. Pada saat menulis naskah drama siswa diingatkan agar sesuai penulisnya dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Setelah itu naskah drama yang sudah dibuat ditukarkan dengan pasangannya untuk diperiksa dan diberi masukan (*Pair*) selama 5 menit.

Setelah diberi masukan oleh pasangannya, naskah dikembalikan kepada yang punya untuk diperbaiki berdasarkan masukan dari pasangannya selama 10 menit. Tiap siswa saling menukar naskah drama yang sudah diperbaiki dalam kelompoknya searah jarum jam, dan menentukan naskah terbaik dalam kelompoknya selama 15 menit. Naskah terbaik dari tiap kelompok dipajang untuk menentukan naskah terbaik dalam kelas. Tiap kelompok mewakili satu siswa untuk berkunjung menilai naskah drama yang sudah dipajang. Naskah yang terbaik dalam kelas diperagakan di depan kelas dan diberi penghargaan (*Share*). Seluruh naskah drama diserahkan kepada guru untuk dinilai berdasarkan pedoman penskoran. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan.

2. Hasil Belajar

Hasil evaluasi menulis naskah drama siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Pencapaian nilai KKM pada Siklus 2

No	Perolehan Nilai	Jumlah siswa
1.	< 75	0 siswa
2.	≥ 75	28 siswa
Persentase ketuntasan		100 %

Pada siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil yang cukup memuaskan. Dari

penelitian menunjukkan 100% siswa memperoleh nilai di atas 75, dengan nilai rata-rata 83,43. Hasil ini sudah memenuhi target keberhasilan penelitian yaitu 75% siswa mencapai KKM.

3. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar pada uraian di atas (persentase ketuntasan 100%), terlihat bahwa hasil penelitian sudah di atas target keberhasilan.

Hal-hal yang sangat berpengaruh pada keberhasilan ini dibandingkan dengan siklus sebelumnya adalah dengan diberikannya kesempatan siswa untuk menulis/mencatat materi dan pedoman penulisan naskah drama, mengingatkan menulis naskah sesuai dengan EYD, dan menambahkan waktu untuk menulis drama dan pada waktu memperbaiki naskah drama berdasarkan masukan dari temannya.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus 2 sangat berpengaruh pada peningkatan hasil menulis naskah drama. Bahkan hasilnya di atas target keberhasilan penelitian, yaitu mencapai ketuntasan 100%. Peningkatan hasil belajar dari kondisi prasiklus hingga siklus 2 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Peningkatan Hasil Belajar prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Perolehan Nilai	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	< 75	13	8	0
2.	≥ 75	16	20	28
Persentase Ketuntasan		55,2%	71,4%	100%

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan menulis naskah drama satu babak. Hasil prasiklus sebesar 55,2% , siklus 1 sebesar 71,4%, dan siklus 2 sebesar 100%. Melalui pengamatan dan refleksi pada proses pembelajaran di setiap siklus, dapat dilakukan tindakan koreksi dan perbaikan

cara mengajar guru maupun keterampilan siswa. Oleh karena itu, penggunaan model *Think Pair Share* dengan bantuan alat peraga gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan Siswa dalam menulis naskah drama satu babak, khususnya bagi siswa kelas VIIIA SMPN1 Tanjungsari pada semester gasal tahun pelajaran 2015/2016

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian, bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama satu babak bagi siswa kelas VIIIA SMPN1 Tanjungsari. Hal ini terbukti dari hasil belajar prasiklus sebesar 55,2% siswa yang mencapai KKM, kemudian pada siklus 1 sebesar 71,4% siswa yang mencapai KKM dan pada siklus 2 sebesar 100% siswa mencapai KKM. Dari prasiklus hingga siklus 2 terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 44,8%.

Hasil penelitian yang menerapkan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan alat peraga gambar berseri pada materi menulis naskah drama satu babak hendaknya: 1) guru memberikan

kesempatan siswa untuk menulis/mencatat materi yang disampaikan guru; 2) guru menjelaskan pedoman dalam menulis naskah drama; 3) memberikan waktu yang cukup untuk menulis naskah drama dan memperbaiki naskah drama berdasarkan masukan dari temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djago Tarigan, H.G. Tarigan. 1986. Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Djamarah, SyaifulBahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. 2009. Pembelajaran Menulis. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Atar Semi. 2007. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Nana Sudjana. 2002. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- St. Y. Slamet. 2008. Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar. Surakarta: UNS Press.
- Sudjana, Nana. 2004. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cetakan I.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dinas Pendidikan Kecamatan Tanjungsari
2. SMPN1 Tanjungsari.
3. Yayasan Pendidikan Astra-Michael D. Ruslim (YPA-MDR) PT. Astra International Tbk. Jakarta.
4. Pusat Studi Pendidikan Sains, Teknologi dan Matematika (e-SisTeM) UKSW Salatiga Jawa Tengah.